

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan dambaan bagi semua orang. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia dengan adanya pendidikan akan mencerdaskan kehidupan manusia dan dapat mengembangkan daya pikir serta cara pandang seseorang yang sangat berguna dalam kehidupannya sekarang dan pada saat yang akan datang. Adanya pendidikan dan bekal ilmu pengetahuan dalam diri manusia, dapat mempermudah manusia tersebut untuk melakukan interaksi dengan masyarakat lain dan dunia luar. Oleh karena itulah, seseorang dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik. Untuk tercapainya sebuah pendidikan yang baik, maka dilakukan proses pembelajaran.

Mengajar sejatinya dapat diartikan suatu perbuatan yang membutuhkan tanggung jawab moral yang cukup berat. Menurut Syatra (63:2013) dalam proses belajar mengajar, guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap keseluruhan perkembangan kepribadian anak didik. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang dapat merangsang anak didik untuk belajar secara aktif dan dinamis.

Belajar bisa diartikan sebagai suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti

peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pehaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Pendidikan sangat penting bagi semua orang, banyak tokoh masyarakat yang berusaha untuk memajukan pendidikan. Diantara tenaga didik yang ada di Nagari Talaok salah satunya bernama Syafrial.

Syafrial sehari-harinya bekerja sebagai seorang guru yang mengajar di salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Nagari Koto Berapak Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, ia juga bekerja menjadi seorang Dosen Luar Biasa di Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Madrasah Arabiyah Bayang dengan mata kuliah Bahasa Indonesia. Syafrial juga di percayakan untuk mengemban tugas menjadi seorang Datuk Batuah dan juga menjadi sekretaris di Kerapatan Adat Nagari (KAN) Talaok.

Iyal yang merupakan panggilan sehari-harinya lahir pada 3 Agustus 1964 dan bersuku Caniago. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Rosmali(Alm) dan Nurana. Keseharian kedua orangtua dari Syafrial hanyalah sebagai petani, dan penjual Kue Kuning yang dihantarkan ke warung-warung yang ada di dekat rumahnya. Rosmali menanam sendiri bahan dasar yaitu singkong untuk pembuatan Kue Kuning dan memproduksinya dirumah sendiri. Dari pekerjaan inilah Rosmali dan Nurana bisa memenuhi kebutuhan keluarganya serta membesarkan dan menyekolahkan anak-anaknya.

Syafrial sebagai anak tertua dari tiga bersaudara, adik-adiknya bernama Syafridal dan Ermanida. Pada masa itu Iyal memulai pendidikan pada usia 8 tahun di SD Talaok

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dan menamatkan pendidikannya tahun 1979. Kemudian Syafrial melanjutkan pendidikan di SMP Pasar Baru yang sekarang bernama SMPN 2 Bayang dalam waktu 3 tahun dan lulus pada tahun 1981. Setelah tamat dari SMP Syafrial melanjutkan pendidikan ke SMA 1 Tarusan dan berhasil lulus tahun 1984. Pada tahun 1984 Syafrial melanjutkan pendidikannya di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang, Jurusan Bahasa Indonesia, dengan Program D3 dan berhasil menamatkan pendidikannya tahun 1987.

Tahun 1993 Syafrial melanjutkan pendidikannya untuk meraih Sarjana, jurusan Bahasa Indonesia di Universitas Terbuka Padang selama 4 tahun dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 1997 dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada tahun 2006, Syafrial melanjutkan pendidikannya di pasca sarjana Universitas Andalas dengan mengambil Jurusan Pengembangan Wilayah Pedesaan, dan menyelesaikan pendidikannya tahun 2008, hanya saja untuk gelarnya tidak dipakai karena non pendidikan.

Syafrial yang mengawali karirnya sebagai seorang guru honorer pada Juli 1986 sampai 1988 di sekolah swasta bernama SMA Karya Bakti Bayang yang sekarang sudah berganti nama menjadi SMAN 2 Bayang. Selang setahun tepat pada 1 Maret 1989 Syafrial diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ditempatkan di SMP Lakitan Lengayang yang berlangsung hanya selama dua tahun. Selanjutnya pada tahun 1990 hingga tahun 2003 Syafrial pindah dan mengajar di SMP Duku, Tarusan. Pada tahun yang sama Syafrial berkesempatan untuk pindah mengajar ke SMAN 1 Bayang hingga saat ini,

selang setahun mengajar disana Syafrial juga menjadi tenaga dosen di STAI Madrasah Arabiyah Bayang biasa disebut Dosen Luar Biasa dengan mata kuliah Bahasa Indonesia.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah kepada penelitian yang dituju yaitu mengenai Liku-liku Perjuangan Syafrial: Guru yang Mengajar sambil Belajar Tahun 1989-2008. Maka dibutuhkan batasan masalah yaitu Batasan Spasial penelitian ini dilakukan di nagari Talaok kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan yang merupakan tempat kelahiran Syafrial. Sedangkan Batasan temporal penelitian ini mengambil rentang waktu tahun 1989 sebagai batasan awal karena ditahun ini Syafrial diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) juga ditahun yang sama merupakan tahun pernikahan Syafrial dengan Elmawati, dan tahun 2008 menjadi batasan akhir karena pada tahun tersebut Syafrial menyelesaikan studi S2.

Penulisan ini termasuk penulisan biografi tematis yang mengungkapkan hal-hal yang penting dalam kehidupan tokoh. Maka untuk menjelaskan permasalahan kajian ini, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Latar Belakang Keluarga Syafrial?
2. Bagaimana Riwayat Pendidikan Syafrial?
3. Bagaimana Proses dari Profesi Syafrial yang menjadi Seorang Guru dan Dosen?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui perjalanan hidup serta

sosok Syafrial sebagai seorang pendidik yang sambil belajar. Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana latar belakang dari keluarga Syafrial
2. Menjelaskan bagaimana riwayat pendidikan yang dilalui Syafrial serta
3. Menjelaskan proses perjalanan Syafrial untuk mencapai gelar seorang guru dan seorang dosen.

Manfaat dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang seorang tokoh pendidik yang mempunyai peran cukup penting didalam masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat luas serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk penelitian ini, diperlukan peninjauan pustaka terlebih dahulu. Beberapa tulisan seperti: Buku, laporan penelitian dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sumber pertama Skripsi Fauzan Dwiputra Alwi berjudul “Perempuan Inspiratif: Studi tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivistis Lingkungan Sumatera Barat 1995-2020.” Menceritakan bagaimana kehidupan Mina Dewi Sukmawati yang merupakan seorang penjahit rumahan hingga menjadi aktivis lingkungan. Mina Dewi yang memulai karirnya menjadi ketua kader PKK di kelurahan Gunung Sarik, dan mendirikan Bank Sampah yang dinamakan Limpapeh Minang.

Skripsi yang ditulis oleh Popi Agusni berjudul “Biografi Hj. Okraini: Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh(1980-2016).” Menceritakan tentang Hj. Okraini yang merupakan sosok wanita yang mampu mendirikan usaha sendiri yang berawal dari menjadi seorang karyawan toko makanan khas Payakumbuh hingga menjadi pemilik usaha tersebut.

Skripsi Nora Yuni Masda berjudul “Yulizal Yunus Dt. Rajo Bagindo: Biografi Seorang Pendidik dan Pemuka Adat (1974-2010).” Menceritakan tentang bagaimana perjalanan hidup Yulizal Yunus Dt. Rajo Bagindo mulai dari masa-masa sulitnya hingga ia berhasil menjadi seorang yang berpengaruh dalam dunia pendidikan dan juga dalam bidang adat di Sumatera Barat.

Skripsi M. Ridho berjudul “Biografi Muhammad Umar: Dari Seorang Pengasuh Pondok Pesantren Menjadi Politisi Tahun 2005-2019.” Menceritakan tentang bagaimana kehidupan Muhammad Umar yang bermula berprofesi sebagai pengasuh sebuah pondok pesantren hingga menjadi seorang politisi.

Skripsi Raka Hardiyana berjudul “Leli Arni: Perempuan di Ranah Politik dari Kabupaten Dharmasraya Tahun 2002-2019.” Menceritakan tentang perjalanan Leli Arni dalam dunia politik, yang tadinya hanya merupakan seorang pegawai negeri sipil hingga menjadi perempuan satu-satunya yang terpilih menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dari Kabupaten Dharmasraya, ia aktif di bidang pendidikan dan politik.

## E. Kerangka Analisis

Tulisan ini termasuk kajian biografi. Menulis kajian biografi merupakan suatu usaha untuk menggambarkan dan memperkenalkan seseorang melalui perjalanan hidup yang telah dialaminya. Biografi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menuliskan riwayat hidup orang lain yang berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukannya dengan cermat. biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *bios* yang berarti hidup atau kehidupan dan kata *grapieren* yang berarti menulis atau tulisan. Jadi, biografi adalah tulisan tentang hidup atau kehidupan seseorang yang dalam bahasa sehari-harinya disebut dengan riwayat hidup.<sup>1</sup>

Selain itu, biografi juga merupakan catatan hidup seseorang, deretan kisah nyata dari kehidupan seseorang yang dideskripsikan secara tertulis oleh orang lain, memiliki bukti yang lengkap, penyajian dalam bentuk deskripsi yang indah dan artistik sehingga menggambarkan utuh kepribadian seseorang.<sup>2</sup> Studi Biografi ini berusaha untuk mengungkapkan aktivitas individu secara lengkap dalam konteks historis. Sebuah penulisan biografi baik tentang tingkah laku politik, kepemimpinan, pemikiran, maupun perjuangan seseorang tidak saja akan diketahui riwayat tetapi dari uraian itu juga tergambar situasi dan kondisi masyarakat yang mengelilingi si tokoh semasa hidupnya.<sup>3</sup>

Menurut KBBI, biografi adalah tulisan atau catatan tentang kisah hidup seorang

---

<sup>1</sup> Sagimun M.D, *Perkembangan Penulisan Biografi di Indonesia dalam Pemikiran Biografi dan sejarah Suatu Prasarana dalam Berbagai Lokakarya*. (Jakarta: Depdikbud, 1988), hal. 233-234.

<sup>2</sup> PT Cipta Adi Pusaka. *Istilah Olahraga Ensiklopedia Indonesia Jilid 3*. Jakarta:PT Cipta Adi Pusaka, 1989, Hlm.30.

<sup>3</sup> RZ Leirissa. *Biografi dan Sejarah, dalam Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan Suatu Kumpulan Sarana pada Beberapa Lokakarya*. Jakarta: Depdikbud, 1983. Hlm.58.

tokoh yang ditulis oleh orang lain. Kuntowijoyo(2003) juga mengatakan bahwa biografi memiliki empat unsur penting, pertama: kepribadian tokoh merupakan penjabaran dari latar belakang keluarga tokoh, pendidikan, lingkungan sosial budaya, serta perkembangan tokoh. kedua: kekuatan sosial yang mendukungnya, pada bagian ini menggambarkan kekuatan sosial yang memungkinkan munculnya karakter tertentu sesuai dengan keinginan kekuatan sosial tersebut. ketiga: gambaran sejarah pada zamannya, dalam hal ini menjelaskan keadaan dan kondisi zaman dimana tokoh tersebut hidup dan juga dalam gambaran ini juga ingin menjadi sesuatu yang dapat menggambarkan bagaimana tokoh tersebut hidup, muncul dan dikenal pada zamannya. keempat: kesempatan dan keberuntungan, ini menjelaskan adanya unsur keberuntungan dalam cerita agar seorang tokoh muncul pada yang tepat dan memperoleh keberuntungan dari situasi/moment pada masa itu.<sup>4</sup>

Wellek dan Warren juga mengatakan bahwa biografi bisa berbentuk fakta biasa, seperti tentang fakta kehidupan siapa pun. seperti bentuk-bentuk awalnya, permasalahan yang dihadapi penulis biografi adalah permasalahan sejarah. Dalam hal ini, penulis biografi harus berpandai-pandai menginterpretasikan dokumen, surat, laporan saksi mata, ingatan, pernyataan otobiografis. Kemudian ia harus memutuskan mana bahan yang asli dan saksi mana yang dapat dipercaya. dalam proses penulisannya, ada masalah penyajian kronologis, masalah seleksi, dan penilaian untuk jujur atau menutupi sejumlah fakta yang

---

<sup>4</sup> Rahmadi. 2019. *Metode Studi Tokoh dan Aplikasi dalam Penelitian Agama*, Jurnal Al- Banjari Vol. 18 no. 2, Juli-Desember 2019. Hal. 280



dianggap rahasia.<sup>5</sup>

Pemahaman biografi secara sederhana, dapat dilakukan dengan cara menelusuri riwayat hidup seseorang baik tindakan maupun perbuatan. Dalam biografi biasanya seorang tokoh adalah sebuah sosok. Maksudnya keberadaan seseorang dapat diketahui baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dia punya.<sup>6</sup> Memahami dan mendalami kepribadian seseorang dituntut pengetahuan latar belakang lingkungan sosial-kultural dimana tokoh tersebut dibesarkan, bagaimana pendidikan formal dan informal yang pernah dialami dan watak-watak yang ada disekitarnya.<sup>7</sup>

Sebuah penulisan tentang tokoh pendidik merupakan bagaimana pemaparan tentang karir seseorang dalam bidang pendidikan, mencakup kendala serta kesuksesan yang dicapai oleh tokoh tersebut. Dalam biografi tokoh pendidik dapat dipaparkan bagaimana keadaan lingkungan sosial yang mempengaruhi kemajuan dalam bidang pendidikan yang dilakukannya.

Ilmu pengetahuan dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan.<sup>8</sup> Pendidikan adalah usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Batasan ini berlaku baik untuk pendidikan formal maupun non formal.<sup>9</sup> Pendidikan juga

---

<sup>5</sup> Atisah, *Biografi A. Damhoeri dan Karyanya*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), Hlm.3.

<sup>6</sup> R.Z. Leirissa, "*Biografi*" *Dalam Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan: Dalam Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*, (Jakarta: Depdikbud, 1978), Hlm.23.

<sup>7</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), Hlm.14.

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: P.D Aksara, 1959), Hlm. 98.

<sup>9</sup> Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia*, (Padang, CV. Afifa Utama, 2022), Hlm. 1.

merupakan usaha sadar untuk mendewasakan anak, mentransformasi pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sikap agar kehidupannya lebih baik dari sebelumnya.<sup>10</sup>

Kunci utama pendidikan adalah perubahan (*changes*) dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari berkinerja kurang baik menjadi lebih baik, dan sebagainya. Pendidikan dimulai sejak manusia lahir, bahkan sebagian pakar saat ini menyatakan bahwa rangsangan-rangsangan kependidikan sudah dapat dilakukan sejak dari dalam rahim, lalu berkelanjutan sepanjang hayat dikandung badan. Pendidikan pada umumnya menghasilkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai-nilai sikap yang lumrah dikategorikan menjadi: kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Pengetahuan manusia umumnya diperoleh melalui interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan bersifat relatif konstan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Dalam proses interaksi dengan lingkungan itu, baik lingkungan alam maupun personal, peran sensasi dan persepsi sangat dominan. Pendidikan menjadi tanggungjawab semua pihak mulai dari keluarga sebagai sekolah pertama, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, serta negara(pemerintah).<sup>11</sup> Mendidik berarti membangun karakter untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul lahir batin yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai luhur kehidupan. Pendidikan bersifat berkelanjutan (*lifelong education*) sejak manusia mampu

---

<sup>10</sup> Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia*, (Padang, CV. Afifa Utama, 2022), Hlm. 2.

<sup>11</sup> Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia*, (Padang, CV. Afifa Utama, 2022), Hlm. 2-3.

berinteraksi dengan lingkungannya hingga ia wafat.<sup>12</sup>

#### **F. Metode dan Sumber Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Tujuan dari penggunaan metode sejarah adalah untuk memperoleh hasil penelitian berupa rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif hingga tingkat yang dapat di pertanggung jawabkan. Metode sejarah itu terdiri dari empat tahapan yaitu, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan kemudian Historiografi.

Tahap pertama adalah heuristik, merupakan tahapan pengumpulan data atau sumber yang berhubungan dengan permasalahan yaitu Lika-liku Perjuangan Syafrial: Guru Yang Mengejar Sambil Belajar Tahun 1989-2008. Sumber sejarah terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung mendekati objek, sedangkan sumber sekunder adalah objek permasalahan dan merupakan sumber yang didapat dari hasil studi kepustakaan.

Sumber primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan tujuan untuk melengkapi data yang belum ada dan menguatkan data yang sudah di dapat, yaitu melakukan wawancara terhadap Syafrial, mulai dari istri dan anak-anaknya. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu buku-

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan sejarah keluarga. Sumber tersebut diperoleh di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Pusat Universitas Andalas.

Tahap kedua dari metode penelitian sejarah ini adalah kritik sumber. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber-sumber yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga melahirkan suatu fakta. Kritik ini terdiri dari dua bentuk yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal lebih menekankan aspek yang mendalam yaitu isi dari sumber. Kritik eksternal adalah menguji otentisitas keaslian sumber baik secara fisik maupun non fisik.

Tahap ketiga setelah dilakukan kritik adalah interpretasi, yaitu memahami serta menganalisis data serta sumber-sumber yang ditemukan di lapangan menjadi suatu pemahaman yang dapat diungkapkan. Tahap keempat dari metode penelitian sejarah adalah historiografi, yaitu menuliskan hasil data dan fakta menjadi karya sejarah.

#### G. Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan ini akan dibagi menjadi V Bab, yakni:

Bab I penulis menjabarkan semua hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, kerangka analisis, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II penulis membahas tentang bagaimana latar belakang keluarga Syafrial yang mencakup gambaran umum tanah kelahiran Syafrial, asal usul keluarga Syafrial,

masa kecil hingga masa remaja dan kisah percintaan Syafrial.

Bab III penulis membahas tentang perjalanan karir mengajar Syafrial mulai dari pegawai honor yang mengajar di salah satu sekolah swasta yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, perjuangan dirinya berkuliah dari satu kampus ke kampus lain yang berbeda satu sama lain. Hingga bagaimana cara Syafrial perjuangan Syafrial menerapkan pendidikan di dalam keluarganya, terkhusus bagi anak-anaknya.

Bab IV penulis membahas bagaimana sosok Syafrial dan aktivitas peranannya ditengah-tengah kehidupannya bermasyarakat di kampungnya sendiri. Sosok Syafrial sebagai seorang pengajar, orang tua dan tokoh di tengah-tengah masyarakat.

Bab V penulis akan merupakan penutup, berisi kesimpulan dan dilanjutkan dengan daftar pustaka serta lampiran yang berisi sumber-sumber tertulis dari topik peneliti.



